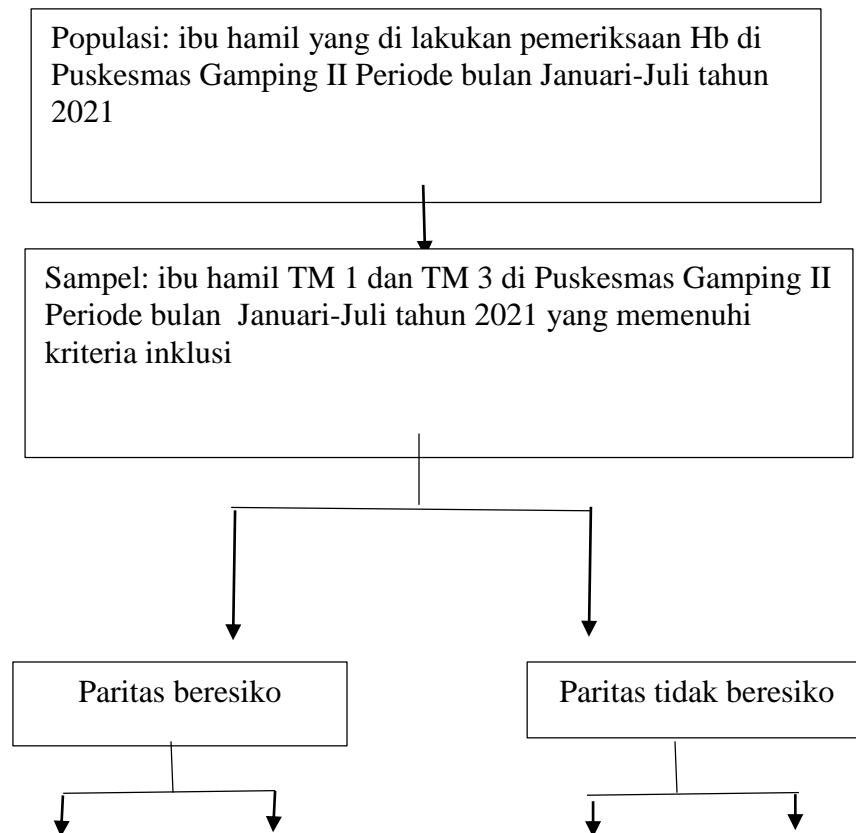


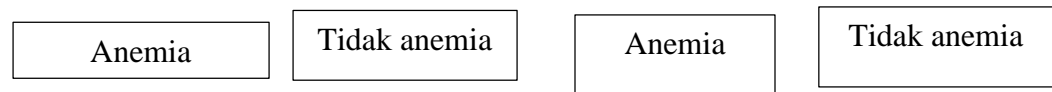
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian observasional analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pada penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap paritas dan anemia pada ibu hamil trimester I dan III di Puskesmas Gamping II Sleman. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu mengamati obyek penelitian sekali saja dengan mengukur variabel ibu hamil anemia





Gambar 3. Skema Rancangan Penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan hemoglobin di Puskesmas Gamping II, pada bulan Januari-Juli tahun 2021 yaitu berjumlah 488 ibu hamil.

2. Sampel

Sample pada penelitian ini diambil dengan metode pengambilan sample *non-probability sampling*, dengan teknik pengambilan sample *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan criteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan peneliti.¹ Sehingga dalam tehnik sampel ini peneliti mengambil responden saat itu juga di Puskesmas Gamping II. Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. Berikut cara perhitungan sampel pada penelitian ini.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = derajat kepercayaan 10% (0.1)

Maka

$$n = \frac{488}{1+488(0,1)^2}$$

$$n = \frac{488}{1+4,88}$$

$$n = \frac{488}{5,88}$$

$n = 82,99$ dibulatkan menjadi 83

Dari hasil perhitungan maka jumlah responden sebanyak 83 ibu hamil. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sample yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Sampel pada ibu hamil di puskesmas Gamping II sebanyak 83 responden. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Kriteria inklusi sebagai berikut:
 - a. Ibu hamil trimester I umur kehamilan (1-12 minggu) dan trimester III umur kehamilan (28-40minggu)
 - b. Umur ibu hamil 20 tahun sampai 35 tahun
 - c. Rekam medis yang penulisan lengkap

2. Kriteria eksklusi:

- a. Ibu hamil kekurangan energi kronis (LILA < 23.5 cm)
- b. Kehamilan ganda
- c. Jarak kelahiran < 2 tahun

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gamping II

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lain. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu;

1. Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel risiko atau penyebab.

Variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah paritas pada ibu hamil

2. Variabel tergantung (*dependen*) adalah variabel akibat atau efek

Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu kejadian anemia pada ibu hamil trimester I dan III.

3. Variabel pengganggu (*counfounding*) adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah kehamilan ganda, kurang gizi, jarak kehamilan, umur ibu.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batas-batas yang membatasi ruang lingkup pada variabel yang diamati.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Jenis data	Hasil Ukur	Skala
Paritas	Jumlah persalinan yang dialami baik lahir hidup maupun mati	Data didapat dari rekam medis	1. Paritas >3 (beresiko) 2. Paritas ≤ 3 (tidak beresiko)	Nominal
Anemia pada ibu hamil trimester I dan III	Kondisi kadar Hb dari hasil laboratorium puskesmas yang diperiksa saat trimester I dan III	Data didapat dari rekam medis	1. Anemia (Hb < 11gr/dl) 2. Tidak anemia (Hb ≥ 11gr/dl)	Nominal

F. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alat Tulis Kantor (ATK), komputer, lembar data meliputi buku register dan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) untuk mengukur paritas, alat hemocrome untuk mengukur anemia, kemudian dimasukkan kedalam format pengumpulan data yang meliputi nomor rekam medis, nama, umur, paritas, kadar HB, Jarak Kelahiran, LILA, Kehamilan Ganda.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang didapat tidak langsung dari responden penelitian, yaitu dengan melihat data Hb dan paritas yang terdapat di rekam medis Puskesmas.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi data yang terdapat di register buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Gamping II pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2021 untuk mendapatkan data sekunder, kemudian peneliti ke bagian Rekam medis (RM) yang ada di Puskemas Gamping II Sleman. Data yang dicatat dibuku register adalah nomor rekam medis kemudian menghubungi bagian pendaftaran untuk mengambil RM dan menyerahkan kepada peneliti. Data yang ada di RM

dimasukan dalam format pengumpulan data yang berisi tentang nomer RM, nama, kadar Hb, Paritas, Jarak Kelahiran, kurang gizi (LILA), kehamilan ganda, dan umur ibu.

H. Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan langkah-langkah dalam penyusunan proposal
 - b. Penyusunan proposal penelitian antara lain pengajuan judul penelitian dan masalah penelitian, melakukan tinjauan *literature* di berbagai sumber bacaan baik jurnal, profil kesehatan milik pemerintah, buku terkait masalah yang diambil, penyusunan proposal, konsultasi proposal, studi pendahuluan, seminar proposal dan revisi proposal.
 - c. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Sleman dan Puskesmas Gamping II
 - d. Peneliti mengurus surat kelayakan Ethical Clearence dari komite etik penelitian kesehatan di Poltekkes kemenkes Yogyakarta
 - e. Peneliti menyiapkan instrumen pengambilan data responden di Puskesmas Gamping II.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti menghubungi dan melakukan koordinasi dengan pegawai puskesmas bagian poli KIA kemudian peneliti ke bagian rekam medis kesehatan dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- b. Peneliti melakukan diskusi dengan pegawai puskesmas bagian rekam medis tentang jalannya penelitian dan mengenai penentuan sampel bahwa jumlah seluruh sampel yaitu 83 responden dalam waktu 2 minggu.
- c. Peneliti menjelaskan kepada pegawai puskesmas bagian rekam medis tentang kriteria responden yang dicari sehingga responden yang masuk di tabel input data sudah sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria responden tersebut yaitu ibu hamil trimester I dan III, umur ibu hamil 20 tahun sampai 35 tahun, LILA > 23,5cm, jarak kehamilan > 2tahun, rekam medis yang lengkap.
- d. Peneliti melakukan koordinasi dengan pegawai rekam medis puskesmas dalam penentuan responden yang memenuhi kriteria diatas.

2. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Setelah mendapatkan data maka membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.

- c. Melakukan sidang hasil penelitian dan revisi hasil penelitian dan Pengesahan hasil.
- d. Melakukan penjiilidan dan pengumpulan skripsi

I. Manajemen Data

A. Pengelola Data

Setelah terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera dilakukan pengolahan yang secara garis besar meliputi;

a. *Editing* (memeriksa data)

Memeriksa kelengkapan data diformat pengumpulan data.

b. *Coding* (memberi kode)

Coding adalah kegiatan mengubah data yang berbentuk kata menjadi bilangan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi. Kode bilangan yang digunakan pada setiap variabel sesuai kriteria yang telah dijelaskan pada definisi operasional variabel.

Penelitian ini variabel akan diberi kode sebagai berikut:

1. Paritas

- a) Kode 1: Paritas ≤ 3 (tidak beresiko)
- b) Kode 2: Paritas > 3 (beresiko)

2. Kejadian anemia

- a) Kode 1: kadar Hb ≥ 11 gr/dl (tidak anemia)
- b) Kode 2: kadar Hb < 11 gr/dl (anemia)

c. *Transferring* (memindahkan data)

Transferring merupakan kegiatan memasukan informasi yang telah di *coding* ke dalam program pengolahan data dalam komputer.

d. *Tabulating* (menyusun data)

Tabulating merupakan tahap menyusun dan menampilkan data secara ringkas dalam bentuk tabel, sehingga data ini siap untuk dilakukan analisis.

B. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Analisis *univariat* dengan menyajikan distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti. Data frekuensi dan distribusi variabel-variabel yang diteliti disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Setelah dilakukan pengolahan data maka selanjutnya data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi agar dapat dengan mudah dipahami.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel tergantung.

Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* karena jenis data pada variabel independen dan dependen adalah kategorik. Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini

bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna apabila faktor peluang kurang dari 5% atau $p\text{-value} < 0.05$.

a. Uji statistik *Chi Square* menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2 = \text{Chi Square}$

$f_o = \text{Frekuensi observasi}$

$f_h = \text{frekuensi harapan.}$

- 1) Jika $p\text{ value} < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada hubungan antara X dan Y.
- 2) Jika $p\text{ value} > 0,05$ maka H_o diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada hubungan antara X dan Y.

J. Etika Penelitian

Etika Penelitian Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan permohonan dan persetujuan ke instansi, badan, atau lembaga terkait izin dilakukannya penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika dengan mengajukan *ethical clearance* (EC) ke Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan Direktur Klinik Pratama Kusuma Medisca, yang meliputi:

1. Mengajukan EC ke pihak KEPK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengirimkan email persyaratan pengajuan EC.
2. Menunggu balasan dari pihak KEPK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Mendapatkan balasan Persetujuan EC dari pihak KEPK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
4. No. e-KEPK/POLKESYO/0190/II/2022
5. Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Februari 2022 sampai dengan tanggal 21 Februari 2023.

K. Keterbatasan Penelitian

Penelitian Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Gamping II Kabupaten Sleman Tahun 2021 mempunyai keterbatasan antara lain:

1. Dalam penelitian ini tidak dapat mengendalikan variabel penyakit infeksi, cacangan, status ekonomi yang merupakan factor lain penyebab ibu hamil anemia.
